

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus meningkat dengan cepat sehingga memberikan kontribusi terhadap perekonomian suatu Negara selama ini, perekonomian Sector dari UMKM. Berperan penting dalam perekonomian tidak hanya dari segi kontribusi mereka dalam produk ternak ayam ras pedaging. Namun, sesuai dengan Undang - Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro kecil dan menengah UMKM memberikan peluang yang nyata. Dan memberikan kesempatan bagi UMKM untuk diberdayakan, sehingga mereka dapat bersaing, mandiri, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pertumbuhan.

Ekonomi Indonesia Menurut: (Susilani and Retnaningdiah 2023) UMKM telah memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian, baik di tingkat nasional maupun lokal. Hingga kini sektor usaha mikro kecil, dan menengah masih memiliki peluang pasar yang luas karena selalu ada permintaan untuk produksi barang dan jasa. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah ini dilakukan oleh masyarakat golongan menengah ke bawah.

Meskipun begitu keberadaan UMKM mampu bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang selalu berubah. Terbukti saat krisis global beberapa waktu lalu, UMKM muncul sebagai solusi untuk sistem perekonomian yang stabil. UMKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan daya saing pasar dan stabilitas sistem ekonomi yang ada. Melalui sektor industri inilah semua aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia bersumber. Masalah utama yang dihadapi oleh

UMKM adalah kurangnya modal. Agar UMKM dapat berkembang dengan optimis di masa depan.

Berdasarkan cerita dari orang - orang di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang merupakan salah satu Sektor UMKM yang ada di desa telaga mas. Usaha UMKM ini bertempat berada di Desa Telaga Mas Di Rt 3 yang merupakan usaha mandiri ternak ayam ras pedaging, usaha ini masih di kelola oleh satu orang yaitu nama pemilik usaha Bapak Husain usaha ini dimulai pada tahun 2018. Dan usaha ternak ayam ras pedaging masih melakukan pemasaran dan adapun usaha ini sudah dikenal berbagai desa yang ada di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Padanggang yaitu diantaranya. Desa Sarang Burung Desa Bitin dan Desa Teluk Masjid dan lain – lainnya di kecamatan Danau Panggang.

Usaha ternak ayam ras pedaging sudah termasuk dalam program pengembangan UMKM itu meliputi kegiatan bimbingan dan pengarahaan, pengadaan atau bantuan permodalan, pengembangan jaringan pemasaran, dan adapun usaha ternak ayam ras pedaging merupakan salah satu usaha mandiri yang ada di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, usaha ternak ayam ras pedaging yang mana bisa menghasilkan pendapatan, pendapatan tersebut dikelola sebagai permodalan pada sebuah usaha ternak ayam ras pedaging. Yang dimana juga merupakan salah satu daerah yang memiliki sector perternak yang berkembang pada berlangsung secara bertahap atau terus menerus di bidang produksi pemasaran.

Sejarah pada usaha ternak ayam ras pedaging telah mengisi kehidupan kepada Bapak Husain yang telah berkembang luas dimasyarakat, dan usaha ini

juga dikenal luas sebagai usaha mandiri ternak ayam ras pedaging Desa Telaga Mas, sampai sekarang masih menggeluti dunia pemasaran perternakan usaha ini akan selalu menjadi bisnis. Karena dalam dunia bisnis pemasaran memegang peranan penting dalam organisasi bisnis. Sebagai usaha mandiri berperan penting dalam sebuah bisnis yang di jalankan oleh bapak Husain sebagai peternak mandiri di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, hal ini sebagai pemasukan dalam pemasaran ataupun dalam sebuah bisnis yang di jalankannya.

Salah satu usaha UMKM berkembang pada bidang usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Usaha ini bergerak dibidang pemasaran, usaha mandiri UMKM telah berkomitmen untuk mengabungkan usaha ternak ayam ras pedaging pada usaha UMKM, untuk mencapai ekonomi yang lebih baik lagi dengan adanya pendapatan ternak ayam ras pedaging pada usaha mandiri. Hal tersebut bisa di lakukan dengan cara mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis. Strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi dalam pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan bisnis dalam pemasaran. Mengembangkan program setelah informasi dikumpulkan kemudian dikembangkan menjadi suatu rencana yang taktis dan strategi yang akan diimplementasikan. Termasuk didalamnya menentukan atau membatasi nilai tambah yang ingin dicapai.

Melihat besarnya kontribusi UMKM dalam perekonomian daerah, maka usaha ternak ayam ras pedaging terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan didalam sebuah bidang pemasaran. Namun usaha tersebut

masih menghadapi kendala, baik yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari pelaku UMKM itu sendiri, seperti keterbatasan modal, kurang terampilnya tenaga kerja, kelemahan dalam akuntansi dan manajemen serta terbatasnya kemampuan berinovasi. Adapun faktor eksternal berkaitan dengan regulasi pemerintah, persaingan perkembangan teknologi dan informasi serta kurangnya pembinaan yang dilakukan instansi maupun pihak terkait lainnya. hadapi berbagai permasalahan yang terkait dengan iklim usaha seperti besarnya biaya transaksi, panjangnya proses perizinan dan timbulnya berbagai pungutan dan praktik usaha yang tidak sehat. Selain itu, otonomi daerah yang diharapkan mampu mempercepat tumbuhnya iklim usaha yang kondusif bagi UMKM ternyata belum menunjukkan kemajuan yang merata.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. pendapatan dapat diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu, sambil mempertahankan keadaan awalnya. Pengertian ini menekankan pada total pengeluaran untuk modal selama satu periode. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai jumlah kekayaan awal periode yang dijumlahkan dengan perubahan penilaian yang bukan disebabkan oleh hutang dan perubahan modal dan biaya.

Biaya adalah harga pokok yang telah memberikan manfaat dalam sebuah bisnis digunakan. Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi,

baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat diukur dengan satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya adalah salah satu faktor penting dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk. Menurut, (Polandos, Engka, and Tolosang 2019) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi, atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Dunia dan, (Meliana Sari et al. 2023) "

Biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna dimasa depan, atau yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Menurut, (Nisak 2018), Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa depan. Hal ini akan dibahas dalam sebuah usaha UMKM pada ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggan, dalam pembahasan pembiayaan dan pendapatan usaha.

Pendapatan pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, hal ini sudah di tentukan oleh usaha mandiri UMKM mulai dari modal biaya yang dikeluarkan dan hal ini juga mencakup semua pendapatan yang ada.

Tabal 1.1

PENDAPATAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	500 ekor
3	Total pendapatan	Rp 12.500.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 2.000.000
5	Biaya pakan	Rp 1.000.000

No	Keterangan	Jumlah
6	Biaya obat-obatan	Rp 2.000.000
7	Biaya listrik dan air	Rp 300.000
8	Biaya tenaga kerja	Rp 1.500.000
9	Total biaya produksi	Rp 7.800.000
10	Keuntungan bersih	Rp 4.700.000

Pada Tabel 1 diatas memberikan penjelasan pada pendapatan ternak ayam ras pedaging pada usaha mandiri, dari total pendapatan Rp 12.500.000 total biaya produksi Rp7.800.00 maka keuntungan bersih sebesar Rp 4.700.000 dari ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang.

Laporan ini mencakup data-data dan biaya Operasonal dan pendapatan di setiap bulan, pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Laporan ini akan menjadi tinjauan pada bulan yang akan datang dan mengetahui pendaptan bulan yang lalu.

Tabel 1.2

LAPORAN 6 BULAN TERAKHIR

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	500 ekor
3	Total pendapatan	Rp 12.500.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 2.000.000
5	Biaya pakan	Rp 1.000.000
6	Biaya obat-obatan	Rp 1.000.000
7	Biaya vaksin	Rp 200.000
8	Biaya listrik dan air	Rp 100.000
9	Biaya tenaga kerja	Rp 300.000
10	Total biaya produksi	Rp 4.400.000
11	Keuntungan bersih	Rp 8.100.000

Maka total 1.2 pendapatan bulan pertama Rp 12.500.000 dan total biaya produksi Rp 4.400.000 dan keuntungan bersih Rp 8.100.000 pada usaha ternak

ayam ras pedaging Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggan. Pendapatan ini sampai bulan selanjutnya yaitu, Bulan 2 Februari.

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	220 ekor
3	Total pendapatan	Rp 5.500.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 1.200.000
5	Biaya pakan	Rp 900.000
6	Biaya obat-obatan	Rp 300.000
7	Biaya vaksin	Rp 150.000
8	Biaya listrik dan air	Rp 100.000
9	Biaya tenaga kerja	Rp 500.000
10	Total biaya produksi	Rp 3.900.000
11	Keuntungan bersih	Rp 1.600.000

Maka total pendapatan bulan kedua sekitar Rp 5.500.000, dan total biaya produksi sekitar Rp 3.900.000 dan keuntungan bersih Rp 1.600.000 pada usaha ternak ras pedaging Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Pendapatan ini sampai bulan selanjutnya yaitu, Bulan 3 Maret

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	300 ekor
3	Total pendapatan	Rp 7.500.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 1.000.000
5	Biaya pakan	Rp 700.000
6	Biaya obat-obatan	Rp 100.000
7	Biaya vaksin	Rp 200.000
8	Biaya listrik dan air	Rp 100.000
9	Biaya tenaga kerja	Rp 500.000
10	Total biaya produksi	Rp 3.300.000
11	Keuntungan bersih	Rp 4.200.000

Maka bulan ketiga total pendapatan Rp 7.500.000 dan total biaya produksi Rp 3.300.000 dan keuntungan bersih Rp 4.200.000 pada usaha ternak ayam ras pedaging Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Pendapatan ini sampai bulan selanjutnya yaitu, Bulan 4 April.

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	200 ekor
3	Total pendapatan	Rp 3.000.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 1.300.000
5	Biaya pakan	Rp 910.000
6	Biaya obat-obatan	Rp 130.000
7	Biaya vaksin	150.000
8	Biaya listrik dan air	Rp 130.000
9	Biaya tenaga kerja	Rp 260.000
10	Total biaya produksi	Rp 2.730.000
11	Keuntungan bersih	Rp 2.700.000

Maka total pendapatan bulan keempat sekitar Rp 3.000.000, dan total biaya produksi sekitar Rp 2.730.000 dan keuntungan bersih Rp 2.700.000 pada usaha terbak ayam ras pedaging Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Pendapatan ini sampai bulan selanjutnya yaitu, Bulan 5 Mei

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	115 ekor
3	Total pendapatan	Rp 2.875.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 1.150.000
5	Biaya pakan	Rp 805.000
6	Biaya obat-obatan	Rp 115.000
7	Biaya vaksin	Rp 150.000
8	Biaya listrik dan air	Rp 115.000
9	Biaya tenaga kerja	Rp 230.000
10	Total biaya produksi	Rp 2.415.000
11	Keuntungan bersih	Rp 460.000

Maka total pendapatan bulan ke lima sekitar Rp 2.875.000 dan total biaya produksi Rp 2.415.000 dan keuntungan bersih Rp 460.000 pada usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan danau Panggang. Pendapatan ini sampai bulan selanjutnya yaitu, Bulan 6 Juni.

No	Keterangan	Jumlah
1	Harga jual per ekor	Rp 25.000
2	Jumlah ayam dijual	125 ekor

No	Keterangan	Jumlah
3	Total pendapatan	Rp 3.125.000
4	Biaya pembelian bibit	Rp 1.250.000
5	Biaya pakan	Rp 875.000
6	Biaya obat-obatan	Rp 125.000
7	Biaya vaksin	Rp 200.00
8	Biaya listrik dan air	Rp 125.000
9	Biaya tenaga kerja	Rp 250.000
10	Total biaya produksi	Rp 2.625.000
11	Keuntungan bersih	Rp 500.000

Maka pada tabel diatas memberikan laporan tentang pembiayaan sekitar 6 bulan terakhir, dan laporan tersebut memberikan penjabaran tentang Pendapatan selama 6 bulan terakhir, dan pendapatan ternak ayam ras pedaging tersebut sekitar Rp 34,500.000. Dengan semua total biaya produksi selama 6 bulan terakhir sekitar Rp, 19.37.000, dengan total keuntungan bersih selama 6 bulan Terakhir Sekitar Rp 9.760.60. Pendapatan ternak ayam ras pedaging pada Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang.

Tabel 1.3 Komponen Pendapatan

Komponen	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Pendapatan Penjualan				
Penjualan Ayam Hidup	125	Ekor	25.000	3.125.000
Penjualan Kotoran Ayam	1.500	Kg	500	750.000
Penjualan Bulunya (opsional)	50	Kg	10.000	500.000
Total Pendapatan				41.250.000

Komponen pendapatan ini merupakan ringkasan dari sebuah laporan pendapatan pada ternak ayam ras pedaging. Dalam sebuah laporan ini menjelaskan bahwa pendapatan ternak ayam ras pedaging itu sekitar Rp.41.250.000 pendapatan pada usaha Bapak Husain.

1.2 Fokus Penelitian

Dari penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Mikro Menengah Pada Bapak Husain di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang, maka peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut :

1. Usaha UMKM pada ternak ayam ras pedaging dengan
2. Biaya produksi dan Biaya Operasional, pendapatan pada ternak ayam ras pedagin

1.3 Rumus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Pendapatan Usaha mikro Bapak Husain Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang

1.4 Tujuan dari Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang diharapkan antara lain :

1. Untuk mendesrisikan pendapatan Usaha micro kecil menengah Bapak Usaha Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang diharapkan antara lain :

1. Untuk membagi masukan Bapak Husain Usaha Pendapatan Usaha Mandiri
2. Sebagai Bahan reperinsi dengan berhubungan analisis pendapata